

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Setting Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Bati-Bati Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut pada Tahun Pelajaran 2014/2015. Subyek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 26 orang, terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Adapun yang menjadi permasalahan adalah rendahnya aktivitas siswa. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran melalui strategi pembelajaran cerdas cermat. Tindakan kelas yang dilakukan pada pembelajaran Fiqih ini dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran dengan strategi pembelajaran cerdas cermat dengan materi Kurban.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan teman sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 3 x (2 x 35 menit) siklus I, II, dan III, sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

Melalui penelitian ini diharapkan proses belajar mengajar dapat mencapai tujuan sebagaimana yang telah direncanakan sebelumnya. Melalui strategi pembelajaran cerdas cermat diharapkan aktivitas siswa dalam pembelajaran meningkat, dan memperoleh hasil belajar yang optimal.

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Hasil penelitian diuraikan dalam tahapan berupa siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelas. Penelitian ini terdiri dari tiga siklus dengan tiga kali pertemuan. Satu kali pertemuan 2 x 35 menit. Hal ini sesuai dengan alokasi waktu yang ditetapkan sekolah yaitu 2 x 35 menit setiap minggunya.

### **1. Siklus Pertama (2 x 35 menit)**

Siklus pertama dalam pelaksanaan pembelajaran Fiqih pada materi Kurban dengan materi pokok pengertian dan hukum kurban dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### **a. Tahap Perencanaan (*Planning*)**

- 1) Tim peneliti melakukan analisis kurikulum dan menetapkan kompetensi dasar yang dikembangkan adalah menjelaskan ketentuan kurban dengan materi pokok pengertian dan hukum kurban
- 2) Membuat rencana pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran cerdas cermat
- 3) Guru membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa, pedoman observasi, dan membuat kartu untuk kuis

#### **b. Tahap Melakukan Tindakan (*Action*)**

##### **1) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**

###### **a) Kegiatan Awal (10 Menit)**

- (1) Guru memberi salam
- (2) Berdoa
- (3) Presensi siswa
- (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan yakni tentang kurban. Standar kompetensi mengenal ketentuan kurban, dengan kompetensi dasar menjelaskan ketentuan kurban
- (5) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan tersebut di papan tulis.
- (6) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab dan ceramah

**b) Kegiatan Inti (50 Menit)**

- (1) Membagi siswa kepada 5 kelompok belajar. Setiap kelompok bersifat heterogen, baik suku, ras, jenis kelamin dan kemampuannya (kecerdasannya).
- (2) Memberi label kelompok berdasarkan hurup abjad
- (3) Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing kelompok.
- (4) Kelompok melakukan telaah untuk pendalaman materi.
- (5) Guru dan siswa membuat kesimpulan bersama
- (6) Penerapan strategi pembelajaran cerdas cermat. Setiap kelompok dipersilakan memilih kartu soal yang telah disiapkan.

- (7) Kelompok A mendapat kesempatan pertama menjawab pertanyaan pada kartu soal yang telah mereka pilih yang dibacakan oleh guru, dilanjutkan kelompok B, C, D dan E.
- (8) Jika kelompok giliran tidak bisa menjawab, maka kelompok lain boleh meminta untuk menjawab.
- (9) Setelah semua mendapat giliran, dilanjutkan pertanyaan rebutan. Setiap kelompok boleh menjawab setelah sebelumnya mengangkat tangan
- (10) Permainan berakhir. Skor terakhir dijumlahkan.
- (11) Kelompok yang mendapat skor tinggi mendapat penghargaan/reward.
- (12) Guru dan siswa membuat kesimpulan bersama.

**c) Kegiatan Akhir (10 Menit)**

- (1) Guru melakukan post tes kepada siswa
- (2) Memberikan PR kepada siswa secara perorangan dan kelompok untuk dieksplorasi secara mendalam
- (3) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Pada tahap ini ini siswa terlihat senang dan antusias mengikuti pembelajaran, karena pembelajaran seperti ini tergolong baru bagi mereka, walaupun ada beberapa siswa yang masih belum berani menjawab. Guru juga masih kurang memotivasi siswa untuk terlibat aktif.

**c. Tahap Mengamati (*Observation*)**

Adapun hasil pengamatan terhadap guru, siswa, dan hasil pembelajaran adalah sebagai berikut:

### 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2x35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada Siklus I ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1: Observasi Kegiatan Pembelajaran

| NO | INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI   | SKOR |   |   |   |   |
|----|--|------|---|---|---|---|
|    |  | 1    | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1  | Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran                                     |      |   |   |   | √ |
| 2  | Memeriksa kesiapan siswa   |      |   |   | √ |   |
| 3  | Melakukan appersepsi   |      |   |   | √ |   |
| 4  | Menyampaikan tujuan pembelajaran   |      |   |   | √ |   |
| 5  | Membagi siswa kepada beberapa kelompok                                       |      |   |   |   | √ |
| 6  | Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok                                   |      |   |   | √ |   |
| 7  | Menyampaikan materi dengan jelas   |      |   |   | √ |   |
| 8  | Membimbing siswa untuk melakukan diskusi kelompok                            |      |   | √ |   |   |
| 9  | Menjaga ketenangan kelas   |      |   | √ |   |   |
| 10 | Memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran                              |      |   | √ |   |   |
| 11 | Menguasai kelas  |      |   | √ |   |   |
| 12 | Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif      |      |   | √ |   |   |
| 13 | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan      |      |   | √ |   |   |
| 14 | Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa                              |      |   | √ |   |   |
| 15 | Menumbuhkan keceriaan, apresiasi dan antusiasme siswa dalam pembelajaran     |      |   | √ |   |   |
| 16 | Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi                           |      |   |   | √ |   |
| 17 | Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara baik, jelas dan benar           |      |   | √ |   |   |
| 18 | Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya                              |      |   | √ |   |   |
| 19 | Melakukan refleksi atau membuat rangkuman/kesimpulan dengan melibatkan siswa |      |   | √ |   |   |

|                   |   |    |  |  |  |   |
|-------------------|---|----|--|--|--|---|
| 20                | Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, kegiatan atau tugas sebagai remidi/pengayaan |    |  |  |  | √ |
| <b>Total Skor</b> |   | 72 |  |  |  |   |

Keterangan:

Skor 5 = Sangat Tinggi

Skor 4 = Tinggi

Skor 3 = Sedang

Skor 2 = Rendah

Skor 1 = Sangat Rendah

Berdasarkan data di atas dapat ditentukan nilai yang diperoleh sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{100} \times 100\% = \frac{72}{100} \times 100\% = 72\%$$

Hasil penilaian pada tabel di atas dapat digambarkan bahwa pembelajaran yang dilakukan guru kategori sedang. Proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan apa yang direncanakan, walaupun ada beberapa aspek yang belum terlaksana dengan baik, seperti pengelolaan kelas yang belum kondusif. Juga terlihat guru kurang memotivasi siswa untuk berpartisipasi secara aktif pada proses pembelajaran, karena ada beberapa siswa yang cukup pandai tapi masih malu-malu dalam memberikan jawaban pertanyaan yang diberikan guru pada saat kuis dilaksanakan. Namun demikian guru sudah mampu menindaklanjuti pembelajaran dengan memberikan remedial dan pengayaan.

## 2) Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran cerdas cermat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2: Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

| NO       | INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI                      | SKOR |   |    |   |   |
|----------|---|------|---|----|---|---|
|          |   | 1    | 2 | 3  | 4 | 5 |
| <b>A</b> | <b>Tahap Penyajian Kelas</b>                      |      |   |    |   |   |
| 1        | Mendengarkan penjelasan guru                      |      |   |    |   | √ |
| 2        | Mengajukan pertanyaan                             |      |   | √  |   |   |
| <b>B</b> | <b>Belajar Dalam Kelompok</b>                     |      |   |    |   |   |
| 3        | Menanggapi/mengerjakan LKS dengan antusias        |      |   | √  |   |   |
| 4        | Aktif dalam kegiatan diskusi                      |      |   | √  |   |   |
| <b>C</b> | <b>Tahap Permainan</b>                            |      |   |    |   |   |
| 5        | Keberanian dalam menjawab pertanyaan              |      |   | √  |   |   |
| 6        | Semangat dalam mengikuti pembelajaran             |      |   |    | √ |   |
| 7        | Kerjasama dan toleransi dengan anggota kelompok   |      |   | √  |   |   |
| 8        | Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran |      |   |    | √ |   |
| 9        | Perhatian dalam mengikuti pembelajaran            |      |   | √  |   |   |
| <b>D</b> | <b>Akhir Pembelajaran</b>                         |      |   |    |   |   |
| 10       | Menyimpulkan hasil                                |      |   |    | √ |   |
|          | Total Skor  |      |   | 35 |   |   |

Keterangan:

Skor 5 = 81 – 100

Skor 4 = 61 – 80

Skor 3 = 41 – 60

Skor 2 = 21 – 40

Skor 1 = 1 – 20

Berdasarkan data observasi di atas dapat digambarkan bahwa nilai aktivitas siswa dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100 = \frac{35}{50} \times 100 = 70$$

Melihat pada presentasi di atas dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam proses pembelajaran tergolong cukup baik dengan hasil skor 70%. Hal ini berarti bahwa partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Fiqih tergolong

cukup baik. Meskipun demikian ada beberapa hal yang masih perlu ditingkatkan. Di antaranya adalah keberanian dalam menjawab pertanyaan yang masih perlu ditingkatkan lagi. Juga pada saat melakukan diskusi terlihat masih belum kompak dan saling bantu. Siswa yang kemampuannya rendah masih malu bertanya, dan yang kemampuannya lebih tinggi belum mau berbagi dan memberikan informasi ataupun menjelaskan materi yang sedang dibahas. Siswa juga terlihat kurang memperhatikan guru ketika memberikan arahan dan petunjuk, baik ketika mengerjakan LKS maupun ketika permainan berlangsung. Ketika mereka kurang mengerti sebagian masih nampak enggan untuk bertanya. Hal ini menyebabkan mereka kurang aktif dalam berdiskusi.

### 3) Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3: Daftar Hasil Belajar Siswa

| No. | Nilai     | Frekwensi | Nilai X frekwensi | Prosentasi |
|-----|-----------|-----------|-------------------|------------|
| 1   | 100       | 1         | 100               | 3,85       |
| 2   | 90        | 2         | 180               | 7,69       |
| 3   | 80        | 4         | 320               | 15,38      |
| 4   | 70        | 7         | 490               | 26,92      |
| 5   | 60        | 7         | 420               | 26,92      |
| 6   | 50        | 5         | 250               | 19,23      |
| 7   | 40        | -         | -                 | -          |
| 8   | 30        | -         | -                 | -          |
| 9   | 20        | -         | -                 | -          |
| 10  | 10        | -         | -                 | -          |
| 11  | 0         | -         | -                 | -          |
|     | Jumlah    | 26        | 1760              | 100%       |
|     | Rata-rata |           | 67,69             |            |

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran tergolong sedang. Tabel di atas menunjukkan siswa yang



mendapatkan nilai di bawah standar berjumlah 12 orang (46,15%), dan yang mendapat nilai di atas standar ada 14 orang (53,84%). Meskipun dilihat dari hasil rata-rata di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa telah melebihi dari nilai rata-rata semester I yakni 65,6, namun hasil tersebut masih di bawah dari angka minimal yakni 70. Untuk itu perlu upaya lebih lagi untuk meningkatkan hasil belajar mereka.

**d. Tahap Refleksi (*Reflection*)**

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus I adalah:

- 1) Walau guru terlihat masih canggung dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran cerdas cermat, namun dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Dari hasil pengamatan maka proses pembelajaran yang telah dikembangkan pada siklus satu ini adalah 72%
- 2) Sebagian siswa belum terbiasa dengan penggunaan strategi pembelajaran cerdas cermat. Namun demikian mereka terlihat senang dan cukup antusias dalam belajar. Hal ini terlihat dari hasil observasi keaktifan siswa dalam proses pembelajaran yaitu 70%
- 3) Meskipun nilai rata-rata kelas telah menunjukkan peningkatan, namun masih di bawah dari nilai minimal yang ditetapkan. Angka 67,69 merupakan perolehan rata-rata kelas dan ada 12 siswa yang masih harus ditingkatkan lagi hasil belajarnya.

Melihat dari hasil observasi di atas terlihat bahwa aktivitas siswa untuk pembelajaran Fiqih tergolong cukup baik dengan hasil perolehan rata-rata 70%.

Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus pertama, maka pada pelaksanaan siklus kedua dibuat perencanaan sebagai berikut:

- Guru harus lebih intensif membimbing siswa agar lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran
- Memberikan pengakuan dan penghargaan
- Membuat suasana belajar lebih menyenangkan dengan menggunakan strategi pembelajaran cerdas cermat dan menyediakan hadiah bagi kelompok yang berprestasi

## **2. Siklus Kedua (2 x 35 menit)**

Siklus kedua dalam pelaksanaan pembelajaran Fiqih pada materi Kurban dengan materi pokok waktu dan tempat pelaksanaan kurban dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### **a. Tahap Perencanaan (*Planning*)**

- 1) Tim peneliti melakukan analisis kurikulum dan menetapkan kompetensi dasar yang dikembangkan adalah menjelaskan ketentuan kurban dengan materi pokok waktu dan tempat pelaksanaan kurban.
- 2) Membuat rencana pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran cerdas cermat
- 3) Guru membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa, pedoman observasi, dan membuat kartu untuk kuis

### **b. Tahap Melakukan Tindakan (*Action*)**

## **1) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**

### **a) Kegiatan Awal (10 Menit)**

- (1) Guru memberi salam
- (2) Berdoa
- (3) Presensi siswa
- (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan yakni tentang Kurban. Standar kompetensi Menegal ketentuan kurban, dengan kompetensi dasar menjelaskan ketentuan kurban.
- (5) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan tersebut di papan tulis.
- (6) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab dan ceramah

### **b) Kegiatan Inti (50 Menit)**

- (1) Membagi siswa kepada 5 kelompok belajar secara heterogen.
- (2) Memberi label kelompok berdasarkan hurup abjad
- (3) Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing kelompok.
- (4) Kelompok melakukan telaah untuk pendalaman materi.
- (5) Guru dan siswa membuat kesimpulan bersama
- (6) Penerapan strategi pembelajaran cerdas cermat. Setiap kelompok dipersilakan memilih kartu soal yang telah disiapkan.

- (7) Kelompok A mendapat kesempatan pertama menjawab pertanyaan pada kartu soal yang telah mereka pilih yang dibacakan oleh guru, dilanjutkan kelompok B, C, D dan E.
- (8) Jika kelompok giliran tidak bisa menjawab, maka kelompok lain boleh meminta untuk menjawab.
- (9) Setelah semua mendapat giliran, dilanjutkan pertanyaan rebutan. Setiap kelompok boleh menjawab setelah sebelumnya mengangkat tangan
- (10) Permainan berakhir. Skor terakhir dijumlahkan.
- (11) Kelompok yang mendapat skor tinggi mendapat penghargaan/reward.
- (12) Guru dan siswa membuat kesimpulan bersama.

**c) Kegiatan Akhir (10 Menit)**

- (1) Guru melakukan post tes kepada siswa
- (2) Memberikan PR kepada siswa secara perorangan dan kelompok untuk dieksplorasi secara mendalam
- (3) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

**c. Tahap Mengamati (*Observation*)**

Adapun hasil pengamatan terhadap guru, siswa, dan hasil pembelajaran adalah sebagai berikut:

**1) Observasi Kegiatan Pembelajaran**

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2x35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada Siklus II ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4: Observasi Kegiatan Pembelajaran

| NO                | INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI  | SKOR |   |   |   |   |
|-------------------|---|------|---|---|---|---|
|                   |   | 1    | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1                 | Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran  |      |   |   |   | √ |
| 2                 | Memeriksa kesiapan siswa  |      |   |   | √ |   |
| 3                 | Melakukan appersepsi  |      |   |   | √ |   |
| 4                 | Menyampaikan tujuan pembelajaran  |      |   |   | √ |   |
| 5                 | Membagi siswa kepada beberapa kelompok  |      |   |   |   | √ |
| 6                 | Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok  |      |   |   | √ |   |
| 7                 | Menyampaikan materi dengan jelas  |      |   |   | √ |   |
| 8                 | Membimbing siswa untuk melakukan diskusi kelompok   |      |   |   | √ |   |
| 9                 | Menjaga ketenangan kelas  |      |   |   | √ |   |
| 10                | Memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran   |      |   |   | √ |   |
| 11                | Menguasai kelas   |      |   |   | √ |   |
| 12                | Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif                           |      |   | √ |   |   |
| 13                | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan                           |      |   | √ |   |   |
| 14                | Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa   |      |   |   | √ |   |
| 15                | Menumbuhkan keceriaan, apresiasi dan antusiasme siswa dalam pembelajaran                          |      |   |   | √ |   |
| 16                | Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi  |      |   |   | √ |   |
| 17                | Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara baik, jelas dan benar                                |      |   | √ |   |   |
| 18                | Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya   |      |   |   | √ |   |
| 19                | Melakukan refleksi atau membuat rangkuman/kesimpulan dengan melibatkan siswa                      |      |   | √ |   |   |
| 20                | Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, kegiatan atau tugas sebagai remedi/pengayaan |      |   |   |   | √ |
| <b>Total Skor</b> |   | 79   |   |   |   |   |

Keterangan:

Skor 5 = Sangat Tinggi

Skor 4 = Tinggi

Skor 3 = Sedang

Skor 2 = Rendah

Skor 1 = Sangat Rendah

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat ditentukan nilai yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{100} \times 100 = \frac{79}{100} \times 100 = 79$$

Menurut data yang ada terlihat bahwa hasil proses pembelajaran pada siklus kedua ini tergolong sedang yaitu 79. Hal ini berarti mengalami peningkatan dari siklus pertama. Dari ideal perolehan skor nilai 100, nilai yang diperoleh adalah 79 atau 79%, klasifikasi sedang. Ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran berjalan lebih baik dari sebelumnya.

Hasil penilaian pada tabel di atas dapat digambarkan bahwa pembelajaran yang dilakukan guru sudah lebih baik sesuai dengan apa yang direncanakan, walaupun ada beberapa aspek yang belum terlaksana dengan baik. Misalnya penggunaan alokasi waktu yang kadang-kadang bergeser dari tahapan-tahapan yang direncanakan. Secara keseluruhan berdasarkan data observasi yang ada menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara lancar, kondusif, dan berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Hal ini menunjukkan kemampuan guru dalam mengelola kelas lebih baik dari sebelumnya.

## 2) **Observasi Aktivitas Siswa**

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran cerdas cermat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5: Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

| N<br>O   | INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI                      | SKOR |   |    |   |   |
|----------|---|------|---|----|---|---|
|          |   | 1    | 2 | 3  | 4 | 5 |
| <b>A</b> | <b>Tahap Penyajian Kelas</b>                      |      |   |    |   |   |
| 1        | Mendengarkan penjelasan guru                      |      |   |    |   | √ |
| 2        | Mengajukan pertanyaan                             |      |   | √  |   |   |
| <b>B</b> | <b>Belajar Dalam Kelompok</b>                     |      |   |    |   |   |
| 3        | Menanggapi/mengerjakan LKS dengan antusias        |      |   |    | √ |   |
| 4        | Aktif dalam kegiatan diskusi                      |      |   | √  |   |   |
| <b>C</b> | <b>Tahap Permainan</b>                            |      |   |    |   |   |
| 5        | Keberanian dalam menjawab pertanyaan              |      |   |    | √ |   |
| 6        | Semangat dalam mengikuti pembelajaran             |      |   |    | √ |   |
| 7        | Kerjasama dan toleransi dengan anggota kelompok   |      |   | √  |   |   |
| 8        | Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran |      |   |    |   | √ |
| 9        | Perhatian dalam mengikuti pembelajaran            |      |   |    | √ |   |
| <b>D</b> | <b>Akhir Pembelajaran</b>                         |      |   |    |   |   |
| 10       | Menyimpulkan hasil                                |      |   |    | √ |   |
|          | Total Skor  |      |   | 39 |   |   |

Keterangan:

Skor 5 = 81 – 100

Skor 4 = 61 – 80

Skor 3 = 41 – 60

Skor 2 = 21 – 40

Skor 1 = 1 – 20

Berdasarkan data observasi di atas dapat digambarkan bahwa nilai aktivitas siswa dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% = \frac{39}{50} \times 100\% = 78\%$$

Melihat pada presentasi di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar sudah lebih baik. Hal ini terlihat dari peningkatan skor keaktifan siswa dalam pembelajaran yaitu 78%, lebih tinggi dari siklus pertama yaitu 70%. Ini berarti partisipasi siswa mengikuti pembelajaran Fiqih meningkat dengan signifikan yang dibuktikan dengan meningkatnya tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran Fiqih. Suasana pembelajaran lebih bermakna. Hampir semua siswa terlihat senang dalam mengikuti proses pembelajaran. Suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sudah mulai tercipta.

### 3) Tes Hasil Belajar

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran cerdas cermat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6: Daftar Hasil Belajar Siswa

| No. | Nilai     | Frekwensi | Nilai X frekwensi | Prosentasi |
|-----|-----------|-----------|-------------------|------------|
| 1   | 100       | 3         | 300               | 11,54      |
| 2   | 90        | 5         | 450               | 19,23      |
| 3   | 80        | 8         | 640               | 30,77      |
| 4   | 70        | 4         | 280               | 15,38      |
| 5   | 60        | 5         | 300               | 19,23      |
| 6   | 50        | 1         | 50                | 3,85       |
| 7   | 40        | -         | -                 | -          |
| 8   | 30        | -         | -                 | -          |
| 9   | 20        | -         | -                 | -          |
|     | Jumlah    | 26        | 2020              | 100%       |
|     | Rata-rata |           | 77,69             |            |

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran adalah 77,69. Hal ini berarti terjadi peningkatan kemampuan siswa. Dan telah melampaui standar ketuntasan belajar



sekolah yang ditetapkan yaitu 70,00. Namun siswa yang mendapat nilai di bawah standar ketuntasan masih ada 6 orang (23,08%), dan yang tuntas ada 20 orang (76,92%). Meskipun target yang ditetapkan telah tercapai, yaitu lebih dari 75% hasil belajar siswa di atas nilai minimal yakni 70,00, namun peneliti tidak ingin berpuas diri. Peneliti tetap berusaha mencapai hasil yang lebih maksimal dan berharap siswa yang nilainya masih di bawah batas minimal bisa ditingkatkan lagi.

**d. Tahap Refleksi (*Reflection*)**

Adapun keberhasilan yang diperoleh pada siklus kedua adalah:

- 1) Guru terlihat lebih percaya diri dalam menerapkan strategi pembelajaran cerdas cermat ini. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil observasi kegiatan pembelajaran dari 72% pada siklus satu pertemuan kedua menjadi 79% pada siklus dua .
- 2) Guru intensif memotivasi siswa untuk lebih berani dan lebih percaya diri
- 3) Siswa terbiasa dengan strategi pembelajaran cerdas cermat. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil observasi keaktifan siswa dalam proses pembelajaran yang mencapai 78%
- 4) Meningkatnya rata-rata nilai tes dari dan 67,69 menjadi 77,69. Hal ini seiring dengan meningkatnya tingkat partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Meskipun target telah tercapai, namun peneliti masih ingin berusaha lebih maksimal. Karena itu peneliti melanjutkan tahap berikutnya yaitu siklus tiga.

**3. Siklus Ketiga (2 x 35 menit)**

Siklus ketiga dalam pelaksanaan pembelajaran Fiqih pada materi Kurban dengan materi pokok hewan yang diperbolehkan untuk berkorban dengan langkah-langkah sebagai berikut:

**a. Tahap Perencanaan (*Planning*)**

- 1) Menganalisis kurikulum dan menetapkan kompetensi dasar menjelaskan ketentuan kurban materi hewan yang diperbolehkan untuk berkorban.
- 2) Membuat rencana pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran cerdas cermat
- 3) Guru membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa, pedoman observasi, dan membuat kartu untuk kuis

**b. Tahap Melakukan Tindakan (*Action*)**

**1) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**

**a) Kegiatan Awal (10 Menit)**

- (1) Guru memberi salam
- (2) Berdoa
- (3) Presensi siswa
- (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan yakni kurban. Standar kompetensi tentang mengenal ketentuan kurban, dengan kompetensi dasar Menjelaskan ketentuan kurban

- (5) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan tersebut di papan tulis.
- (6) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab dan ceramah

**b) Kegiatan Inti (50 Menit)**

- (1) Membagi siswa kepada 5 kelompok belajar. Setiap kelompok bersifat heterogen, baik suku, ras, jenis kelamin dan kemampuannya (kecerdasannya).
- (2) Memberi label kelompok berdasarkan huruf abjad
- (3) Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing kelompok.
- (4) Kelompok melakukan telaah untuk pendalaman materi.
- (5) Guru dan siswa membuat kesimpulan bersama
- (6) Penerapan strategi pembelajaran cerdas cermat. Setiap kelompok dipersilakan memilih kartu soal yang telah disiapkan.
- (7) Kelompok A mendapat kesempatan pertama menjawab pertanyaan pada kartu soal yang telah mereka pilih yang dibacakan oleh guru, dilanjutkan kelompok B, C, D dan E.
- (8) Jika kelompok giliran tidak bisa menjawab, maka kelompok lain boleh meminta untuk menjawab.

- (9) Setelah semua mendapat giliran, dilanjutkan pertanyaan rebutan.  
Setiap kelompok boleh menjawab setelah sebelumnya mengangkat tangan
- (10) Permainan berakhir. Skor terakhir dijumlahkan.
- (11) Kelompok yang mendapat skor tinggi mendapat penghargaan/reward.
- (12) Guru dan siswa membuat kesimpulan bersama.

**c) Kegiatan Akhir (10 Menit)**

- (1) Guru melakukan post tes kepada siswa
- (2) Memberikan PR kepada siswa secara perorangan dan kelompok untuk dieksplorasi secara mendalam
- (3) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

**c. Tahap Mengamati (*Observation*)**

Adapun hasil pengamatan terhadap guru, siswa, dan hasil pembelajaran adalah sebagai berikut:

**1) Observasi Kegiatan Pembelajaran**

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2x35 menit yang sudah direncanakan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7: Observasi Kegiatan Pembelajaran

| NO | INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI             | SKOR |   |   |   |   |
|----|--|------|---|---|---|---|
|    |  | 1    | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1  | Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran |      |   |   |   | √ |

|    |   |  |  |  |   |    |
|----|---|--|--|--|---|----|
| 2  | Memeriksa kesiapan siswa  |  |  |  |   | √  |
| 3  | Melakukan appersepsi  |  |  |  |   | √  |
| 4  | Menyampaikan tujuan pembelajaran  |  |  |  |   | √  |
| 5  | Membagi siswa kepada beberapa kelompok  |  |  |  |   | √  |
| 6  | Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok  |  |  |  | √ |    |
| 7  | Menyampaikan materi dengan jelas  |  |  |  | √ |    |
| 8  | Membimbing siswa untuk melakukan diskusi kelompok   |  |  |  | √ |    |
| 9  | Menjaga ketenangan kelas  |  |  |  | √ |    |
| 10 | Memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran   |  |  |  |   | √  |
| 11 | Menguasai kelas   |  |  |  | √ |    |
| 12 | Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif                           |  |  |  | √ |    |
| 13 | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan                           |  |  |  | √ |    |
| 14 | Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa   |  |  |  | √ |    |
| 15 | Menumbuhkan keceriaan, apresiasi dan antusiasme siswa dalam pembelajaran                          |  |  |  | √ |    |
| 16 | Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi  |  |  |  | √ |    |
| 17 | Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara baik, jelas dan benar                                |  |  |  | √ |    |
| 18 | Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya   |  |  |  | √ |    |
| 19 | Melakukan refleksi atau membuat rangkuman/kesimpulan dengan melibatkan siswa                      |  |  |  | √ |    |
| 20 | Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, kegiatan atau tugas sebagai remidi/pengayaan |  |  |  |   | √  |
|    | <b>Total Skor</b>   |  |  |  |   | 87 |

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat ditentukan nilai yang

diperoleh adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{100} \times 100\% = \frac{87}{100} \times 100\% = 87\%$$

Hasil presentasi tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan guru lebih baik dari sebelumnya dan sesuai dengan apa yang direncanakan. Proses pembelajaran meningkat menjadi 87% dan masuk dalam kategori tinggi. Data observasi yang ada pada tabel secara umum menunjukkan bahwa proses pembelajaran berjalan lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran

tercapai dengan baik. Ini menunjukkan bahwa kemampuan guru mengelola kelas semakin meningkat dan lebih baik dari sebelumnya.

## 2) Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa pada siklus ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8: Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

| N<br>O   | INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI                      | SKOR |   |   |   |    |
|----------|---|------|---|---|---|----|
|          |   | 1    | 2 | 3 | 4 | 5  |
| <b>A</b> | <b>Tahap Penyajian Kelas</b>                      |      |   |   |   |    |
| 1        | Mendengarkan penjelasan guru                      |      |   |   |   | √  |
| 2        | Mengajukan pertanyaan                             |      |   |   | √ |    |
| <b>B</b> | <b>Belajar Dalam Kelompok</b>                     |      |   |   |   |    |
| 3        | Menanggapi/mengerjakan LKS dengan antusias        |      |   |   |   | √  |
| 4        | Aktif dalam kegiatan diskusi                      |      |   |   | √ |    |
| <b>C</b> | <b>Tahap Permainan</b>                            |      |   |   |   |    |
| 5        | Keberanian dalam menjawab pertanyaan              |      |   |   | √ |    |
| 6        | Semangat dalam mengikuti pembelajaran             |      |   |   |   | √  |
| 7        | Kerjasama dan toleransi dengan anggota kelompok   |      |   |   | √ |    |
| 8        | Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran |      |   |   |   | √  |
| 9        | Perhatian dalam mengikuti pembelajaran            |      |   |   | √ |    |
| <b>D</b> | <b>Akhir Pembelajaran</b>                         |      |   |   |   |    |
| 10       | Menyimpulkan hasil                                |      |   |   | √ |    |
|          | Total Skor  |      |   |   |   | 44 |

Skor 5 = 81 – 100

Skor 4 = 61 – 80

Skor 3 = 41 – 60

Skor 2 = 21 – 40

Skor 1 = 1 – 20

Berdasarkan data observasi di atas dapat digambarkan bahwa nilai aktivitas siswa dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% = \frac{44}{50} \times 100\% = 88\% ; \text{klasifikasi aktif}$$

Melihat data observasi di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat keaktifan siswa meningkat hampir pada semua aspek. Hal ini berarti bahwa strategi pembelajaran cerdas cermat dapat menarik perhatian siswa sehingga terlihat keaktifan dalam mengikuti proses pembelajaran menjadi meningkat.

### 3) Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9: Daftar Hasil Belajar Siswa

| No. | Nilai     | Frekwensi | Nilai X frekwensi | Prosentasi |
|-----|-----------|-----------|-------------------|------------|
| 1   | 100       | 7         | 700               | 26,92      |
| 2   | 90        | 5         | 450               | 19,23      |
| 3   | 80        | 8         | 640               | 30,77      |
| 4   | 70        | 6         | 420               | 23,08      |
| 5   | 60        | -         | -                 | -          |
| 6   | 50        | -         | -                 | -          |
| 7   | 40        | -         | -                 | -          |
| 8   | 30        | -         | -                 | -          |
| 9   | 20        | -         | -                 | -          |
| 10  | 10        | -         | -                 | -          |
|     | Jumlah    | 26        | 2210              | 100%       |
|     | Rata-rata |           | 85,00             |            |

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran tergolong tinggi, yaitu mencapai 85,00. Hal ini berarti terjadi peningkatan kemampuan siswa. Dan prosentasi siswa yang mencapai atau melebihi standar ketuntasan siswa adalah 100%.

#### d. Tahap Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan hasil pengamatan maka dapat direfleksikan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran yang dikelola guru mencapai 87% dengan klasifikasi tinggi. Penggunaan strategi pembelajaran cerdas cermat sangat

efektif dalam membangun suasana pembelajaran yang kondusif, aktif, kreatif, dan menyenangkan.

- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan nilai 88% termasuk klasifikasi aktif. Strategi pembelajaran cerdas cermat yang dikembangkan guru sangat efektif dalam membangun keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Fiqih, khususnya pada materi Kurban.
- 3) Hasil tes siswa pada siklus tiga ini mencapai 85,00, klasifikasi tinggi.

Berdasarkan data hasil belajar dan aktivitas siswa di atas dapat disimpulkan bahwa secara bertahap strategi pembelajaran cerdas cermat sangat efektif digunakan dalam meningkatkan aktivitas siswa dalam mengikuti mata pelajaran Fiqih, khususnya pada materi Ketentuan Kurban.

### C. Kuesioner Terhadap Pembelajaran

Angket yang dibagikan kepada siswa adalah untuk mengetahui sejauh mana respon siswa terhadap penggunaan strategi pembelajaran cerdas cermat.

Berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa diperoleh data tentang sikap siswa terhadap strategi pembelajaran cerdas cermat pada tabel berikut:

Tabel 4.10: Sikap Siswa Penggunaan Strategi Pembelajaran Cerdas Cermat pada pembelajaran Fiqih

| No | Persepsi Siswa   | S   |      | TS  |   | N   |      |
|----|--|-----|------|-----|---|-----|------|
|    |  | Jlh | %    | Jlh | % | Jlh | %    |
| 1  | Model pembelajaran cerdas cermat dapat menumbuhkan minat belajar saya                                    | 21  | 80,8 | 0   | 0 | 5   | 19,2 |
| 2  | Melalui pembelajaran cerdas cermat membuat aktivitas belajar saya menjadi meningkat dan lebih berkembang | 23  | 88,5 | 0   | 0 | 3   | 11,5 |



|    |   |    |      |   |      |   |      |
|----|---|----|------|---|------|---|------|
| 3  | Pembelajaran cerdas cermat hendaknya juga diterapkan pada mata pelajaran lain   | 18 | 69,2 | 3 | 11,5 | 5 | 19,2 |
| 4  | Pembelajaran dengan model cerdas cermat membuat suasana belajar lebih menarik dan menyenangkan                                      | 24 | 92,3 | 0 | 0    | 2 | 7,7  |
| 5  | Melalui pembelajaran cerdas cermat membantu saya untuk mengingat kembali pelajaran yang telah lalu                                  | 22 | 84,6 | 1 | 3,8  | 3 | 11,5 |
| 6  | Melalui pembelajaran cerdas cermat kolaborasi dengan sesama dan antar kelompok tercipta, sehingga termotivasi untuk belajar mandiri | 17 | 65,4 | 2 | 7,7  | 7 | 26,9 |
| 7  | Pembelajaran cerdas cermat membuat saya lebih berani mengemukakan pendapat dan menerima pendapat orang lain                         | 20 | 76,9 | 0 | 0    | 6 | 23,1 |
| 8  | Pembelajaran cerdas cermat melatih saya untuk berpikir praktis dan cepat dalam mengambil keputusan                                  | 21 | 80,8 | 1 | 3,8  | 4 | 15,4 |
| 9  | Melalui pembelajaran cerdas cermat sangat membantu saya untuk melanjutkan pelajaran berikutnya atau pendidikan yang lebih tinggi    | 19 | 73,1 | 2 | 7,7  | 5 | 19,2 |
| 10 | Pembelajaran cerdas cermat melatih kerjasama dengan anggota kelompok dalam mengambil keputusan dengan tepat                         | 22 | 84,6 | 0 | 0    | 4 | 15,4 |

Berdasarkan data kuesioner tersebut di atas yang diperoleh dari jawaban siswa kelas V Darussalam Bati-Bati Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut, menyatakan bahwa mereka pada umumnya setuju dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran cerdas cermat dalam mata pelajaran Fiqih, khususnya materi Kurban. Hal ini dapat dilihat dari prosentasi jawaban siswa sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran cerdas cermat dapat menumbuhkan minat belajar saya, yang setuju 21 orang (80,8%), tidak setuju 0%, dan yang netral 5 orang (19,2%).
2. Membuat aktivitas belajar saya menjadi meningkat dan lebih berkembang, yang setuju 23 orang (88,5%), tidak setuju 0%, dan yang netral 3 orang (11,5%).
3. Hendaknya juga diterapkan pada mata pelajaran lain, yang setuju 18 orang (69,2%), tidak setuju 3 orang (11,5%), dan yang netral 5 orang (19,2%).
4. Membuat suasana belajar lebih menarik dan menyenangkan, yang setuju 24 orang (92,3%), tidak setuju 0%, dan netral 2 orang (7,7%).
5. Membantu saya untuk mengingat kembali pelajaran yang telah lalu, yang setuju 22 orang (84,6%), tidak setuju 1 orang (3,8%), dan yang netral 3 orang (11,5%).
6. Melalui pembelajaran cerdas cermat kolaborasi dengan sesama dan antar kelompok tercipta, sehingga termotivasi untuk belajar mandiri, yang setuju 17 orang (65,4%), tidak setuju 2 orang (7,7%), dan yang netral 7 orang (26,9%).
7. Membuat saya lebih berani mengemukakan pendapat dan menerima pendapat orang lain, yang setuju 20 orang (76,9%), tidak setuju 0%, dan netral 6 orang (23,1%).
8. Melatih saya untuk berpikir praktis dan cepat dalam mengambil keputusan, yang setuju 21 orang (80,8%), tidak setuju 1 orang (3,8%), dan yang netral 4 orang (15,4%).

9. Sangat membantu saya untuk melanjutkan pelajaran berikutnya atau pendidikan yang lebih tinggi, yang setuju 19 orang (73,1%), tidak setuju 2 orang (7,7%), dan netral 5 orang (19,2%).
10. Melatih kerjasama dengan anggota kelompok dalam mengambil keputusan dengan tepat, yang setuju 22 orang (84,6%), tidak setuju 0%, dan netral 4 orang (315,4%).

Dari 10 pertanyaan yang ada pada angket, untuk pernyataan setuju rata-rata 79,62%, tidak setuju rata-rata 3,45%, dan yang netral rata-rata 16,91%. Dengan demikian dari target lebih dari 75% yang menyatakan setuju dengan penggunaan strategi pembelajaran cerdas cermat dalam kegiatan pembelajaran telah tercapai.

#### **D. Pembahasan**

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dalam 3 siklus yaitu 3x(2x35 menit); observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa, hasil belajar siswa, dan hasil kuesioner tentang sikap siswa, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran cerdas cermat sangat efektif dalam meningkatkan minat, apresiasi, partisipasi, dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih dalam materi Kurban. Hal ini terlihat dari:

1. Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran cerdas cermat di kelas V MI Darussalam Bati-Bati Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut, sebagaimana direncanakan guru sebelumnya secara bertahap mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil

observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

- a. Siklus I dengan skor 72. Proses pembelajaran yang dilakukan guru cukup baik sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya. Proses pembelajaran berlangsung lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.
  - b. Siklus II dengan skor 79. Hal ini berarti mengalami peningkatan secara signifikan. Proses pembelajaran berlangsung lancar, kondusif, menyenangkan, dan tujuan pembelajaran tercapai.
  - c. Siklus III dengan skor 87. Guru dalam melaksanakan pembelajaran secara bertahap memperlihatkan peningkatan yang sangat berarti.
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini terlihat dari hasil observasi yang dilakukan teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam aktivitas belajar tergambar dari hasil observasi berikut:
- a. Siklus I dengan skor 70, klasifikasi sedang Siswa terlihat cukup antusias dan gembira dengan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran cerdas cermat
  - b. Siklus II dengan skor 78, klasifikasi sedang Terlihat peningkatan yang signifikan. Hal ini karena guru terus memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, dan siswa sudah terbiasa dengan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran cerdas cermat.

- c. Siklus III dengan skor 88, klasifikasi tinggi. Hal ini berarti bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Fiqih meningkat yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan aktivitas dan partisipasi siswa dalam pembelajaran Fiqih.
3. Hasil tes siswa pada pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran cerdas cermat menunjukkan grafik yang meningkat seiring meningkatnya keaktifan belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari:
- a. Siklus I dengan perolehan rata-rata 67,69, klasifikasi cukup. Dari data di atas menunjukkan nilai rata-rata siswa masih di bawah standar minimal..
- b. Siklus II dengan rata-rata 77,69, klasifikasi sedang.. Pada siklus ini terlihat bahwa hasil belajar siswa lebih meningkat. Hasil belajar siswa sudah melampaui rata-rata ketuntasan minimal. Namun peneliti tidak ingin berpuas diri, karena masih ada 6 orang yang berada di bawah standar ketuntasan minimal.
- c. Siklus III dengan rata-rata 85,00, klasifikasi baik. Hal ini menunjukkan bahwa desain pembelajaran yang direncanakan guru telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa dan siswa yang mendapatkan nilai di atas standar ketuntasan minimal adalah 100%.

Pada tabel berikut terlihat peningkatan ketiga aspek yaitu aspek guru, siswa dan hasil belajar tersebut.

Tabel 4.11. Hasil Penelitian Ketiga Siklus

| No | Aspek                 | Siklus 1 | Siklus 2 | Siklus 3 |
|----|-----------------------|----------|----------|----------|
| 1  | Kegiatan Pembelajaran | 72%      | 79%      | 87%      |

|   |                 |       |       |       |
|---|-----------------|-------|-------|-------|
| 2 | Aktivitas Siswa | 70%   | 78%   | 88%   |
| 3 | Hasil Belajar   | 67,69 | 77,69 | 85,00 |

Guru dalam mendesain strategi pembelajaran cerdas cermat untuk mata pelajaran Fiqih pada awalnya mengalami kesulitan karena para siswa belum terbiasa dengan proses pembelajaran yang demikian. Siswa yang pandai lebih suka belajar dan bekerja sendiri. Siswa terkesan egois, dan kurang suka bergabung dengan anggota kelompok yang lain. Demikian juga siswa yang kurang pandai masih malu bertanya kepada anggota kelompoknya.

Guru berusaha memberi penjelasan tentang pentingnya berbagi, bekerjasama, bersahabat tanpa memerhatikan kepintaran atau kemampuan orang lain. Justru siswa yang memiliki kelebihan dapat membantu siswa lainnya dengan membantunya memberi penjelasan tentang materi yang belum dipahami pada saat melakukan diskusi kelompok.

Tindakan kelas dengan menggunakan strategi pembelajaran cerdas cermat sangat efektif dalam meningkatkan minat, apresiasi, partisipasi, dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Fiqih di kelas V MI Darussalam Bati-Bati Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut sehingga dapat dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan dapat tercapai sesuai tujuan yang diharapkan.

Data-data yang ada menunjukkan bahwa setiap siklusnya terjadi peningkatan aktivitas guru, hasil belajar dan aktivitas siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa minat siswa untuk mengikuti pembelajaran Fiqih terjadi peningkatan. Siswa menjadi bersemangat dan merasa senang mengikuti pembelajaran yang ditunjukkan dengan ekspresi mereka yang terlihat ceria dan gembira, yang pada akhirnya membuat mereka antusias mengikuti pembelajaran.

Melalui strategi pembelajaran cerdas cermat setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab, hak yang sama untuk memberi masukan dan mengemukakan pendapat, berusaha menjawab, dan menemukan informasi tentang topik tersebut.

Pada setiap akhir pembelajaran diberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh skor tertinggi. Oleh karena itu setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas kesuksesan kelompoknya di samping keberhasilan masing-masing secara individu. Tanggung jawab yang diberikan guru mampu meningkatkan minat, motivasi dan aktivitas serta semangat siswa dalam belajar untuk kebaikan dirinya dan kemajuan bersama.

Adanya hadiah juga memotivasi siswa untuk lebih baik dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung. Pembelajaran yang mengandung kompetisi merangsang siswa untuk memberikan yang terbaik bagi kelompoknya. Tercipta persaingan yang sehat antar siswa dan menumbuhkembangkan kreatifitas, kemampuan, tanggung jawab, dan rasa percaya diri siswa. Siswa juga lebih dapat menghargai dan memerhatikan orang lain, mampu berlapang dada, membangun suasana harmonis dan kekeluargaan antar siswa, dan menjalin hubungan sosial yang lebih baik atas dasar penghargaan dan kebersamaan.

Berdasarkan hasil kuesioner tentang sikap siswa terhadap strategi pembelajaran cerdas cermat pada umumnya siswa memberikan apresiasi yang positif, dengan prosentasi jawaban setuju 79,62%,. Dengan demikian maka strategi pembelajaran cerdas cermat dapat dijadikan salah satu strategi pembelajaran untuk membangun kerjasama siswa, membangun kepercayaan diri,

tanggung jawab, mengembangkan kreatifitas menuju tercapainya kualitas belajar mengajar.